



LAMPIRAN

Lampiran 1 permohonan izin observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 379/UN48.7.1/DT/2023

15 Februari 2023

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 JONGGAT
di Ubung, Jonggat, Lombok Tengah, NTB

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Penelitian , dengan hormat kami
mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nova Erlina
NIM	: 1912031009
Jurusan	: Seni dan Desain
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2022/2023

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Ramendra
Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
 2. Koorprodi. Pendidikan Seni Rupa
 3. Sub Bagian Pendidikan FBS
-



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 1285/UN48.7.1/DT/2023

3 Mei 2023

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 JONGGAT

di Ubung, kecamatan Jonggat, kabupaten Lombok tengah, NTB

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nova Erlina
NIM	: 1912031009
Jurusan	: Seni dan Desain
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul	: Penerapan media tutorial menggambar dua dimensi pada akun Instagram sakinkaktus sebagai pembelajaran seni rupa kelas X SMA NEGERI 1 JONGGAT

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
 2. Kaprodi, Seni dan Desain
 3. Sub Bagian Pendidikan FBS
-

Lampiran 3 surat keterangan telah melaksanakan penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 JONGGAT
Jl. Raden Puguh No.212, Ubung Jonggat Lombok Tengah NTB Telp. (0370) 6158343
Kode Pos 83561 Surel : admin@smn1jonggat.sch.id
Laman : www.sman1jonggat.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 423.6/182.06/SMAN.1.JGT/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M A Z H A B, S.Pd.**
NIP. : 19691231 199702 1 025
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Jonggat
NPSN : 50201393
Alamat : Jln. Raden Pugh. No.212 Ubung, Kec. Jonggat- Lombok Tengah

Berdasarkan surat Permohonan Ijin Penelitian mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha nomor : 1285/UN48.7.1/DT/2023 tanggal 3 Mei 2023, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **NOVA ERLINA**
NIM : 1912031009
Jurusan : Seni dan Desain
Program Studi : S1 - Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha

Yang bersangkutan diatas memang benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Jonggat dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir dan Skripsi yang berjudul "Penerapan media tutorial menggambar dua dimensi pada akun Instagram sakinkaktus sebagai pembelajaran seni rupa kelas X SMA NEGERI 1 JONGGAT" dari tanggal 14 Februari s/d 16 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya,

Ubung, 17 Juni 2023
Kepala Sekolah,

M. A. Z. H. A. B. S. Pd.
19691231 199702 1 025



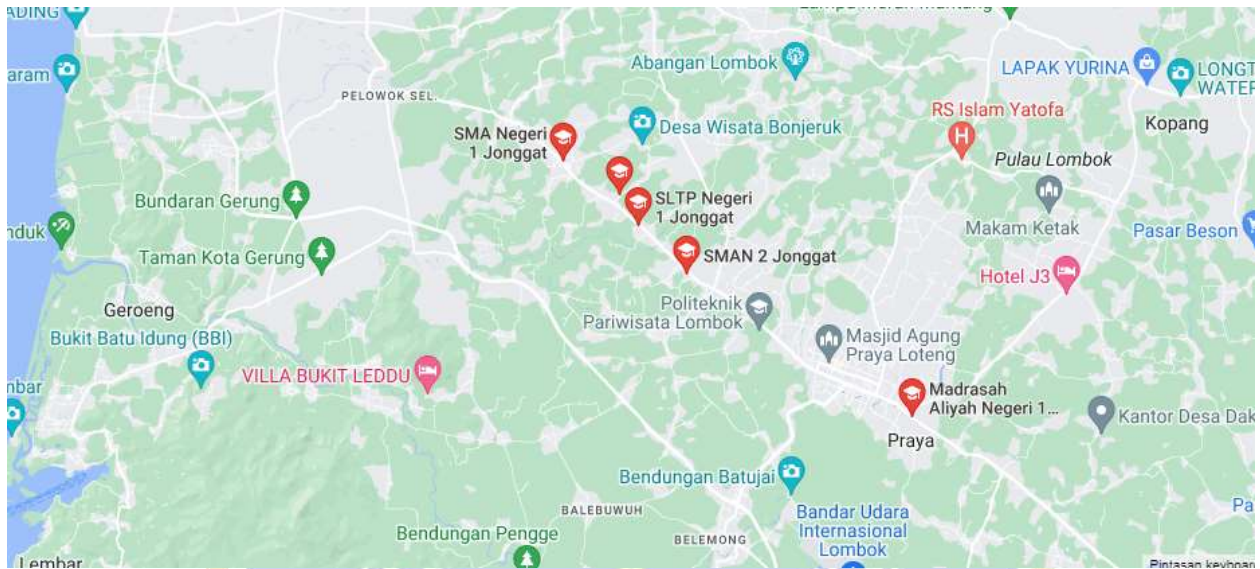
Lampiran 4 profil sekolah

Profil SMA NEGRI 1 JONGGAT

Nama Sekolah	SMA NEGERI 1 JONGGAT
NPSN	50201393
Tahun Berdiri	1985
Alamat	Jln raya Ubung, desa Ubung, Kec. Jonggat, Kab. Lombok Tengah Provinsi NTB
Kepala Sekolah	MAZHAB, S.Pd
NIP	NIP.196912311997021025



Lampiran 5 lokasi penelitian



MEMAHAMI UNSUR UNSUR SENI RUPA DALAM BERKARYA SENI RUPA DUA DIMENSI

Nama	Qaddapi, S.Pd	Jenjang/Kelas	SMA / X	RUP.E.DEW.10.1
Asal Sekolah	SMA Negeri 1 Jonggat	Mapel	Seni Rupa	
Alokasi Waktu	2 Pertemuan 180 menit	Jumlah Siswa	34 Siswa	
Profile Pelajar Pancasila yang Terkait	Bernalar kritis secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan	Model Pembelajaran	Tatap muka	
Fase	E	Domain Mapel	RUP	
Tujuan Pembelajaran	RUP.E.DEW.10.2 menjabarkan niali keindahan benda benda sekitar berdaar pengamatannya terhadap keadaan lingkungan sekitar mengacu pada perhatian terhadap unsur dan perinsip perinsip seni rupa. Siswa mampu bereksperimen menggunakan prinsip desain untuk membuat karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi dari unsur unsur srni rupa dan dari hasil pengamatan yang di dapat.			
Pertanyaan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur unsur seni rupa adalah dasar dalam berkarya seni, unsur apa saja yang perlu diketahui ? 2. Dalam menyusun unsur rupa, perlu perinsip seni rupa dan desain, perinsip desain apa saja yang di pahami ? 3. Memadukan warna perlu menguasai harmoni warna, harmoni warna apa saja yang perlu di pahami ? 			
Deskripsi umum kegiatan	Mendorong siswa berkarya seni rupa (lukisan) dengan memanfaatkan kemungkinan Artistic benda-benda sekitar dengan menerapkan unsur dan prinsip seni rupa			
Materi ajar dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> a. Video proses membuat lukisan dengan beberapa tehnik b. Contoh gambar tekstur yang ada pada alam benda c. Bahan bacaan guru : Unsur dan Prinsip seni rupa sumber buku,(buku seni budaya kelas x) sumber internet (Wikipedia dan googel scholer serta beberapa web lainnya) 			
Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> a. Komputer, Internet, Proyektor (disesusaikan) b. Pada diskusi dan kerja kelompok meja disatukan untuk memudahkan proses diskusi 			

Penyusun : Qaddapi,S.Pd.
 Jenjang Sekolah : Sekolah Menengah Atas (SMA)
 Tahun Pelajaran : 2022-2023
 Asal Sekolah : SMA Negeri 1 Jonggat
 Mata Pelajaran : Seni Rupa
 Kelas :X (Sepuluh)
 Waktu Alokasi : 180 Menit (pertemuan pertama 2x 45 menit)

TUjuan Penelitian	
1. Fase CP	Fase E
2. Domain CP	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengalami, Siswa mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap lingkungan, perasaan, empati atau penilaiannya secara visual dengan menggunakan proporsi, gestur, ruang yang rinci. Karya siswa mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang dipilihnya (sesuai minat dan kemampuannya). ● Mencipta Siswa mampu menciptakan karya seni yang menunjukkan pilihan keterampilan, medium dan pengetahuan elemen seni rupa atau prinsip desain tertentu yang sesuai dengan tujuan karyanya, dalam konteks ekspresi pribadi atau sesuai topik tertentu. ● Berfikir bekerja Artistik Siswa mampu berkarya dan mengapresiasi berdasarkan perasaan, empati dan penilaian pada karya seni secara ekspresif, produktif, inventif dan inovatif. Siswa mampu menggunakan kreativitasnya, mengajukan pertanyaan yang bermakna dan mengembangkan gagasan dan menggunakan berbagai sudut pandang untuk mendapatkan gagasan, menciptakan peluang, menjawab tantangan dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga mampu bekerja secara mandiri, bergotong royong maupun berkolaborasi dengan bidang keilmuan lain atau masyarakat di lingkungan sekitar
3. Tujuan pembelajaran	<p>RUP.F.DEW.10.2.</p> <p>Menjabarkan nilai keindahan benda benda sekitar berdasarkan pengamatanya terhadap keadaan lingkungan sekitar megacu pada perhatian terhadap unsur dan perinsip seni</p> <p>Siswa mampu bereksperimen menggunakan prinsip desain</p>

	untuk membuat karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi dari unsur unsur seni rupa dari hasil pengamatan yang di dapat
4. pertanyaan Inti	- perinsip seni rupa dan desain adalah ilmu menata unsur rupa agar membentuk suatu karya seni yang enak dilihat. Tahukah kamu pengamatan apa saja yang di dapat ? - bagaimana cara menyusun repetisis agar menjadi susunan unsur yang berirama
5. Kata Kunci	Modil Ajar, unsur dan Prinsip seni rupa, tekstur ,Harmoni, Penekanan, Ritme, Komposisi.
6. pengetahuan/keterampilan prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengenal unsur-unsur dan prinsip seni rupa ● Mengetahui komposisi Teknik kolase

Profil pelajar pancasila yang berkaitan

1. **Bernalar kritis**
2. Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber.
Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.

Dimensi mandiri
Bekerja secara mandiri dan kreatif untuk menemukan kemungkinan artistic benda benda sekitar
3. **Dimensi kreatif**
Mengasah stabilisasi estetik dan peka terkadap lingkungan sekitar dan Menemukan kemungkinan kemungkinan artistic benda benda disekitar
4. Bernalar kritis
Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.

Sarana prasarana (d disesuaikan)

1. komputer
2. internet
3. proyektor

Target peserta didik

Target perangkat ajar ini dapat digunakan guru untuk mengajar

Siswa regular / tipikal

Siswa cerdas istimewa, berbakat istimewa (CIBI)

Jumlah siswa

Jumlah siswa dalam pembelajaran untuk maksimal 34 siswa

Ketersediaan materi

- | | |
|---|------------|
| 1. pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi | Ya / tidak |
| 2. alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep | Ya / tidak |

Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan problem based learning dan project based learning untuk mode tatap muka	
Materi ajar, alat dan bahan	
1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama	<ul style="list-style-type: none"> a. video pameran lukisan link drive b. gambar contoh contoh penerapan pada komposisi yang menerapkan prinsip seni rupa <ul style="list-style-type: none"> 1. harmoni 2. penekanan pusat perhatian 3. repetisi / irama (pola) 4. harmony warna 5. komposisi, balance, golden ratio, rule of thirt, leanding line c. bahan bacaan guru unsur dan prinsip seni rupa (buku pembelajaran seni dan sumber sumber lain.)
3. alat dan bahan yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kertas A3 satu paket berisi 50 lembar (untuk 34 siswa) Alat gamabr pensil dan penghapus
4. perkiraan biyaya untuk 34 siswa	30.000 x 1 paket

Kegiatan pembelajaran utama	
1. penggaturan siswa	<input type="checkbox"/> Individu <input type="checkbox"/> Berkelompok (tiap 5 orang)
2. metode	<input type="checkbox"/> diskusi <input type="checkbox"/> presentasi <input type="checkbox"/> demonstrasi <input type="checkbox"/> ceramah <input type="checkbox"/> projek
Asesmen	
1. bagaimana guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran ?	<input type="checkbox"/> individu <input type="checkbox"/> berkelompok
2. jenis asesmen	<input type="checkbox"/> performa (presentasi) <input type="checkbox"/> hasil karya
Persiapan pembelajaran	
Langkah langkah yang di perlukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> 1. membaca materi pembelajaran 2. menyiapkan lembar kerja siswa 3. menyiapkan alat, bahan dan media yang digunakan dalam pembelajaran 	
Urutan kegiatan pembelajaran dalam 1 sesi pembelajaran	
Pembukaan	
<ul style="list-style-type: none"> 1. peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta salah seorang murid untuk memimpin do'a) 2. absensi siswa (mengecek kehadiran siswa sembari mempersilahkan siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang di perlukan selama pembelajaran) 3. guru menanyakan kembali kompetensi pelajaran sebelumnya tentang unsur seni rupa 	

- warna dan harmoni serta mengaitkan pad kompetensi materi berikutnya.
4. peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang prinsip seni rupa dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.
 5. peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan melalui proyektor (d disesuaikan)
 6. guru menanyakan perihal pembelajaran sebelumnya tentang jenis warna primer, sekunder dan tertier guna mendorong terus dan keberlanjutan kegiatan berkesenian yang lebih semangat.
 7. Guru mengaitkan pengalaman estetik siswa tentang keindahan ciptaan tuhan yang dilihatnya selama ini.

Kegiatan inti (70 menit)

Langkah 1. Klarifikasi masalah

1. Peserta didik memperhatikan tayangan video
2. Peserta didik memperhatikan slide ppt dan tayangan video dan mencoba memberikan kesan yang di dapat dari tayangan tersebut serta memberikan gambaran tentang konsep berkarya dalam melukis yang dikaitkan dengan unsur seni rupa garis, titik, bidang bentuk tekstur dan warna.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwasanya siswa bisa membuat karya seperti pada tayangan dan slide ppt

Langkah 2 brainstorming

1. Guru menampilkan presentasi tentang konsep berkarya seni rupa dengan memakai penggunaan prinsip seni rupa dalam menyusun unsur seni rupa sebagai media ekspresi pelukis dan perupa dan memancing siswa menggali informasi tentang proses penciptaan karya seni dengan mengamati tayangan gambar
2. Peserta didik mengamati pola gambar yang di tampilkan dan mencoba menyampaikan temuan temuan yang di perolehnya.
3. Guru mengapresiasi usaha peserta didik sambil mengarahkan pola repetisi sebagai dasar dari penyusunan bentuk
4. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait tentang unsur seni rupa
5. Harmoni; Prinsip ini timbul karena ada kesamaan, kesesuaian, dan tidak adanya pertentangan. Selain penataan bentuk, tekstur, atau warna-warna yang berdekatan (analog). Kalau dalam karya ada warna-warna yang berlawanan (komplementer) harus dicarikan warna pengikat/sunggingan seperti warna putih.
6. penekanan /pusat perhatian, juga disebut obyek suatu karya/garapan adalah karya yang dibuat berdasarkan prioritas utama. Karya yang diciptakan paling awal tersebut lebih menonjol dari berbagai segi obyek pendukungnya seperti ukuran, teknik, dan pewarnaannya
7. Repetisi/irama (Pola); alam karya seni dapat timbul jika ada pengulangan yang teratur dari unsur yang digunakan. Irama dapat terjadi pada karya seni rupa dari adanya pengaturan unsur garis, raut, warna, tekstur, gelap-terang secara berulang-ulang. Pengulangan unsur bisa bergantian yang biasa disebut
8. irama alternatif. Irama dengan perubahan ukuran (besar-kecil) disebut irama progresif. Irama gerakan mengalir atau Flowing dapat dilakukan secara kontinyu (dari kecil ke besar) atau sebaliknya. Irama repetitif adalah pengulangan bentuk,

- ukuran, dan warna yang sama (monoton).
9. Komposisi ; adalah tata susunan yang menyangkut keseimbangan, kesatuan, irama, dan keselarasan dalam menggambar suatu objek.
 10. Balance, berhubungan dengan berat ringannya suatu karya seni. Karya seni diatur agar mempunyai daya tarik yang sama di setiap sisinya.
 11. Golden Ratio, Komposisi golden ratio atau yang dikenal dengan golden section adalah komposisi yang point of interestnya berada pada titik persimpangan dua garis horisontal yang memiliki perbandingan 1:1,6 atau 38/62.
 12. Rule of third, membagi bidang foto menjadi 3 bagian sama besar secara vertikal dan horisontal, sehingga kita memiliki 9 bidang yang sama besar dan pertemuan 4 titik.
 13. Leading line; merupakan salah satu yang banyak digunakan dalam fotografi. Biasanya terdapat garis imajiner yang membimbing mata kita untuk melihat focus
 14. dalam suatu gambar (point of interest) dengan tetap menggunakan prinsip rules of third.
 15. Peserta didik menyaksikan contoh-contoh gambar komposisi bentuk dengan menggunakan prinsip seni rupa
 16. Siswa dalam masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengklasifikasikan prinsip seni apa saja yang terdapat di gambar yang di tampilkan pada proyektor, masing-masing kelompok membahas 1 gambar pada lembar kerja

Langkah 3 pengumpulan informasi dan data

17. Peserta didik masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi berkaitan
 - a. Inspirasi bentuk yang terdapat pada gambar songket tersebut
 - b. Pola dalam penyusunan bentuk
18. Guru mengarahkan peserta didik secara individu untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti

Langkah 4 presentasi hasil pemecahan masalah

19. Peserta didik masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi.
20. Guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi Tanya jawab untuk mengkonfirmasi, serta sambil mengarahkan dan menjelaskan makna prinsip seni rupa tersebut sehingga memberikan komposisi bentuk yang enak dilihat.
21. Peserta didik menerima apresiasi dari guru dan teman temannya setiap selesai presentasinya.

Langkah 5 refleksi

22. Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang telah dipelajari terkait unsur seni rupa garis, titik, bidang, warna, komposisi balance, golden ratio, rule of third, leading line.
23. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik serta mengingatkan tugas mengumpulkan benda-benda alami yang memiliki unsur warna.

Kegiatan penutup (10 menit)

24. Difrensiasi bagi siswa berprestasi tinggi

- Guru memberikan tugas mandiri membuat proyek khusus secara mandiri untuk melukis garis emosi sebagai bahasa eksperisi si pelukis.
- Melibatkan peserta didik dalam pameran lukisan
Difrensiasi bagi siswa yang kesulitan belajar
- Peserta didik membuat bentuk yang direpetisikan sehingga membantu irama
- Diberi ruang ekspresi khusus dengan latihan lebih membuat macam macam garis agar dalam prosesnya tidak ragu dan tidak kaku. Dan lebih ekspresif

Difrensiasi siswa

Kasus siswa	Tindakan minor	Tindakan mayor	Keterangan
Berminat atau berbakat	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi • Jenis percepatan yang terlihat • Memberikan ruang ekspresi • Memberikan tantangan kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan proyek khusus untuk mengakomodir minat dan bakat siswa dan bakat siswa • Bekerjasama dengan tokoh , seniman, dan pengerajin • Membuat event pameran untuk kerja pada saat tertentu. • Memberikan rewerd dari satuan pendidikan, tokoh, dan lembaga tertentu. 	Kerjasama anantara pihak satuan pendidikan, orang tua dan tokoh lembaga terkait
Kesulitan belajar /siswa ABK	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi kesulitan siswa • pendekatan yang persuasive humanistik • Memberi ruang ekspresi sesuai dengan kesulitan siswa • Memberikan motivasi secara terus menerus (konstan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan pembinaan khusus yang sesuai dengan jenis/tingkat kesulitan siswa • Satuan Pendidikan mempersiapkan tenaga /guru khusus • Bekerjasama dengan profesional /dokter 	Kerjasama anantara pihak satuan pendidikan, orang tua dan tokoh lembagaterkait (regulasi terkait penanganan ABK)

		/rumah sakit khusus dalam penanganan siswa yang mengalami kesulitan belajar (siswa ABK)	
<p>Catatan</p> <p>Langkah dan tindakan di atas hanya contoh jika terdapat siswa yang dimaksudkan, namun guru dan satuan pendidikan dapat melakukan kebijakan sesuai dengan regulasi (peraturan) adat dan peraturan setempat sesuai dengan kebijakan dan kearifan local masing masing</p>			
<p>25. Guru kembali mengingatkan proses tugas mandiri membuat komposisi bentuk dan garis dengan menerapkan prinsip seni rupa pada kertas karton tabel A3 triplek yang nantinya akan ditempel barang barang alami yang memiliki unsur warna</p> <p>26. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya yaitu mendalami unsur seni rupa warna</p> <p>27. Guru memberi kesempatan pertanyaan bagi siswa, untuk selanjutnya menutup pertemuan dengan salam.</p>			

<p>Refleksi guru</p>
<p>pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kegiatan penggunaan gambar komposisi dapat mengarahkan siswa memahami prinsip seni rupa ? 2. Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau instruksi yang disampaikan untuk pembelajaran tanpa praktek membuat komposisi langsung dapat membuat siswa memahami prinsip seni rupa ? 3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran ?
<p>Kriteria untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan asesmennya</p>
<p>Kompetensi yang harus dikuasai siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi unsur dan prinsip seni rupa. <ul style="list-style-type: none"> - Asesmen melalui diskusi kelompok terhadap unsur unsur seni yang terdapat pada pola songket “subahanale” , lukisan garis yang menonjol milik vincen van gogh - Kriteria penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu mengidentifikasi seluruh unsur seni (titik, garis, bidang, bentuk, ruang dan warna) yang terdapat pada kain songket dan lukisan dengan garis yang menonjol b. Siswa mampu mengidentifikasi prinsip seni rupa (repetisi, penekanan, harmoni pada pola kain songket “subahanale” dan lukisan “vincen van gogh” - Kriteria penilaian menggunakan presentasi hasil diskusi dengan ketentuan nilai:

- a. Memenuhi standar, apabila siswa bias menjelaskan secara lengkap unsur dan prinsip yang terkandung dalam pola kain songket “subahanale” dan lukisan “vincen van gogh”
 - b. Hampir memenuhi setandar, apabila siswa bias menjelaskan salah satu unsur atau prinsip seni yang terkandung dalam pola sonket “subahanale” dan lukisan “vincen van gogh”
 - c. Belum memenuhi setandar, apabila siswa belum mampu mejelaskan dengan benar unsur atau prinsip seni yang terkandung dalam pola songket “subahanale” dan lukisan “vincen van gogh”
2. Mampu memaknai macam macam garis
- Asesmen melalui membuat garis menggunakan pensil dengan kertas A3 dengan dikaitkan emosi permasalahan lingkungan
 - Keriteria penilaian

Unsur konsep / tema			
No	KRITERIA	PENJELASAN/ URAIAN	NILAI
1	Memenuhi standar	<ul style="list-style-type: none"> - Karya siswa singkat memiliki konsep yang dikaitkan dengan kondisi saat ini dan memiliki pesan kuat dan dapat ditangkap dengan jelas - Apabila siswa mampu menjelakan makna garis yang dibuatnya - Mampu membuat komposisi garis yang penuh dengan 	91-100 (A)
2	Hampir memenuhi standar	<ul style="list-style-type: none"> - Karya siswa sangat memiliki konsep dan memiliki pesan dan dapat ditangkap dengan jelas - Apabila siswa mampu menjelaskan makna garis yang dibuatnya 	81-90 (A-)
3	Standar minimum	<ul style="list-style-type: none"> - Karya siswa memiliki konsep yang lemah dan pesan kurang dapat ditangkap dengan jelas - Apabila siswa belum mampu menjalaskan makna garis yang di buat 	71-80 (B)
4	Belum memenuhi standar	<ul style="list-style-type: none"> - Karya siswa tidak memiliki konsep yang kuat dan pesan kurang dapat ditangkap dengan jelas - Apabila siswa belum mampu menjelaskan makna garis yang biatnya 	

Unsur teknik			
No	KRITERIA	PENJELASAN/ URAIAN	NILAI
1	Memenuhi standar	Apabila siswa bisa membuat garis dengan lugas dan seponan lengkap dengan tebal dan tipis dilengkapi tekstur dengan titik, serta mampu menyusun menggunakan prinsip seni rupa	91-100
2	Hampir memenuhi standar	Apabila siswa bisa membuat garis dengan lugas dan seponan lengkap dengan tebal dan tipis dilengkapi dengan titik, namun belum menggunakan prinsip seni rupa dalam komposisi	81-90
3	Standar minimum	Apabila siswa bisa membuat garis dengan lugas dan seponan namun tidak dilengkapi dengan garis tebal tipis dan tekstur dengan titik, serta belum menggunakan prinsip seni rupa dalam komposisinya	71-80
4	Belum memenuhi standar	Apabila siswa belum bisa membuat garis dengan lugas dan seponan namun tidak dilengkapi dengan garis tebal tipis dan tekstur dengan titik, serta belum menggunakan prinsip seni rupa dalam komposisinya	61-70

3. Mampu memanfaatkan makna garis untuk kebutuhan sehari-hari
 - asesmen melalui tugas fortopolio kliping “ mencari contoh gambar yang memanfaatkan unsur komposisi garis leading line dalam komposisinya.
 - Kriteria penilaian
 - memenuhi standar : apabila siswa bisa mereview gambar warna dan menjelaskan unsur komposisi garis leading line dalam komposisinya
 - hampir memenuhi standar : apabila siswa bisa mereview gambar hitam putih dan menjelaskan unsur komposisi garis leading line dalam komposisinya
 - standar minimum : apabila siswa bisa mereview gambar hitam putih namun kurang menjelaskan unsur komposisi garis leading line dalam komposisinya
 - belum memenuhi standar : apabila siswa bisa mereview gambar hitam putih namun tidak sesuai instruksi tugas dan tidak menjelaskan unsur komposisi garis leading line dalam komposisinya
4. Contoh karya dengan garis
(hasil karya siswa)

Bagaimana asesmen dilakukan?

1. Observasi guru selama kegiatan belajar berlangsung (asesmen individu)
Menilai keaktifan siswa saat melakukan diskusi dan pengamatan meliputi keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat, memberikan ide atau masukan, aktif dalam kegiatan berkelompok berkaitan dengan tema materi yang disampaikan
2. Penilaian hasil presentasi hasil diskusi (asesmen kelompok)
Menilai hasil diskusi kelompok yang dipresentasikan / disajikan / dikerjakan sesuai kedalaman kajian masing masing kelompok berkaitan dengan tema materi yang disampaikan
3. Penilaian hasil lembar kerja siswa (asesmen individu)
Menilai hasil lembar kerja individu yang dipresentasikan / dikerjakan individu

Pertanyaan refleksi untuk siswa

Refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa pada akhir pertemuan setelah pembelajaran, berikut ini beberapa pertanyaan kunci dalam refleksi pembelajaran

1. Apakah kamu memahami instruksi yang dilakukan berkaitan dengan prinsip seni rupa yang terdapat pada komposisi gambar tersebut ?
2. Apakah kamu memahami dengan baik prinsip seni rupa setelah mengidentifikasi prinsip seni rupa yang terdapat pada komposisi gambar tersebut ?
3. Apakah kamu bisa menyusun komposisi unsur seni menggunakan prinsip seni rupa ?
4. Upaya apa yang kamu lakukan bila belum memahami unsur seni rupa ?
5. Jika kamu diminta untuk memberikan rating dari 1 sampai 5, berapa angka yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan dalam memaknai unsur dan prinsip seni rupa ?

Daftar pustaka dan sumber belajar

1. Buku seni budaya kelas X
2. Internet

Lembar kerja siswa

1. Klasifikasi prinsip seni
 - a. Penekanan
 - b. Irama atau pola
 - c. Harmoni Warna
 - d. Komposisi ; balance, golden ratio, rule of third, leading line yang terdapat pada gambar tersebut (sesuai dengan gambar yang di tampilkan pada layar proyektor



(contoh gambar)

Jabarkan unsur dan prinsip seni rupa yang terkandung pada gambar tersebut.

Bahan bacaan siswa
1. Refrensi dari internet tentang unsur dan prinsip seni rupa
Bahan bacaan guru
1. Buku guru pembelajaran, modul pelatihan guru mata pelajaran seni rupa tahun 2016 tentang penelitian, unsur dan prinsip seni rupa
2. Buku seni budaya, kemendikbud tahun 2014 tentang unsur prinsip seni rupa
3. Refrensi dari internet dan sumber bacaan lainnya terkait tentang unsur perinsip seni rupa
Materi alternative dan pengayaan
1. Melihat contoh contoh komposisi nirmana dwimatra di internet
2. Melihat media sekitar dan mencoba menelaah prinsip seni rupa yang terkandung dalamnya
3. Membuat komposisi mengguakan prinsip prinsip seni rupa menggunakan bahan bahan barang bekas untuk menjadikan satu karya komposisi yang sesuai kaidah prinsip desain
Materi alternative untuk siswa yang kesulitan belajar
1. Mengulang kembali materi prinsip seni rupa
2. Melihat contoh contoh komposisi nirmana di internet

Penyusun : Qaddapi,S.Pd.
 Jenjang Sekolah : Sekolah Menengah Atas (SMA)
 Tahun Pelajaran : 2022-2023
 Asal Sekolah : SMA Negeri 1 Jonggat
 Mata Pelajaran : Seni Rupa
 Kelas :X (Sepuluh)
 Waktu Alokasi : 180 Menit (pertemuan kedua 2x 45 menit)

Tujuan Penelitian	
4. Fase CP	Fase E
5. Domain CP	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengalami, Siswa mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap lingkungan, perasaan, empati atau penilaiannya secara visual dengan menggunakan proporsi, gestur, ruang yang rinci. Karya siswa mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang dipilihnya

	<p>(sesuai minat dan kemampuannya).</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mencipta Siswa mampu menciptakan karya seni yang menunjukkan pilihan keterampilan, medium dan pengetahuan elemen seni rupa atau prinsip desain tertentu yang sesuai dengan tujuan karyanya, dalam konteks ekspresi pribadi atau sesuai topik tertentu. ● Berfikir bekerja Artistik Siswa mampu berkarya dan mengapresiasi berdasarkan perasaan, empati dan penilaian pada karya seni secara ekspresif, produktif, inventif dan inovatif. Siswa mampu menggunakan kreativitasnya, mengajukan pertanyaan yang bermakna dan mengembangkan gagasan dan menggunakan berbagai sudut pandang untuk mendapatkan gagasan, menciptakan peluang, menjawab tantangan dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga mampu bekerja secara mandiri, bergotong royong maupun berkolaborasi dengan bidang keilmuan lain atau masyarakat di lingkungan sekitar ● Merefleksikan Siswa mampu secara kritis mengevaluasi dan menganalisa efektifitas pesan dan penggunaan medium sebuah karya, pribadi maupun orang lain serta menggunakan informasi tersebut untuk merencanakan langkah pembelajaran selanjutnya.
<p>6. Tujuan pembelajaran</p>	<p>RUP.F.DEW.10.2.</p> <p>Siswa mengalami sendiri proses observasi artistik terhadap lingkungan sekitar yang terdekat dengan dirinya Siswa mampu mengidentifikasi unsur unsur seni rupa yang terdapat pada lingkungan sekitar baik dari benda alam maupun benda buatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Titik, garis, bidang, bentuk, tekstur dan ruang. - Warna warna alam - Pola dan corak pada bagian pepohonan dan dedaunan - Mampu mengidentifikasi perbedaan visual benda benda alam dan buatan. <p>Menjabarkan nilai keindahan benda-benda sekitar berdasar pengamatannya terhadap keadaan lingkungan sekitar mengacu pada perhatian terhadap unsur dan prinsip seni rupa. Siswa mampu bereksperimen menggunakan prinsip desain untuk membuat karya seni rupa dua dimensi dimensi dari unsur-unsur seni rupa dari hasil pengamatan yang didapat</p>
<p>4. pertanyaan Inti</p>	<p>Tekstur merupakan unsur warna yag penting untuk menimbulkan kesan ekspresi, apakah kamu menguasai</p>

	<p>membuat tekstur nyata menggunakan media campuran ? Perinsip penekanan merupakan hal yang menonjol pada sebuah komposisi, apakah kamu memahami komposisi bentuk menerapkan prinsip seni rupa ? Dalam berkarya seni rupa akan menggunakan tehnik tehnik arsir apakah kamu mampu menggunakan beberapa tehnik untuk menonjolkan tekstur ?</p>	
5. Kata Kunci	Modul Ajar, unsur dan Prinsip seni rupa, prinsip desain harmoni penekanan, ritme dan komposisi	
6. pengetahuan/keterampilan prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal unsur-unsur dan prinsip seni rupa • Mengetahui dan menguasai tehnik arsir 	
Profil pelajar pancasila yang berkaitan		
<p>Bernalar kritis Secra keritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber.</p> <p>Dimensi kreatif Mengasah stabilisasi estetik dan peka terkadap lingkungan sekitar Menemukan kemungkinan kemungkinan artistic benda benda disekitar</p>		
Sarana prasarana (d disesuaikan)		
1. komputer 2. internet 3. proyektor		
Target peserta didik		
Target perangkat ajar ini dapat digunakan guru untuk mengajar	Siswa regular / tipikal	
	Siswa cerdas istimewa, berbakat istimewa (CIBI)	
Jumlah siswa		
Jumlah siswa dalam pembelajaran untuk maksimal 34 siswa		
Ketersediaan materi		
1. pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi	Ya / tidak	
2. alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep	Ya / tidak	
Model pembelajaran		
Model pembelajaran yang digunakan problem based learning dan project based learning untuk mode tatap muka		
Materi ajar, alat dan bahan		
1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama	a. video proses membuat karya dengan tehnik arsir (melukis tehnik kering) b. tutorial gambar yang memeperlihatkan langkah langkah penciptaan karya. c. Contoh contoh gambar dengan tehnik arsir atau warna	

2. alat dan bahan yang diperlukan	Kertas A3 satu paket berisi 50 lembar (untuk 34 siswa Alat gambar pensil dan penghapus
3. perkiraan biaya untuk 34 siswa	30.000 x 1 paket

Kegiatan pembelajaran utama	
1. pengaturan siswa	<input type="checkbox"/> Individu <input type="checkbox"/> Berkelompok (tiap 5 orang)
2. metode	<input type="checkbox"/> diskusi <input type="checkbox"/> presentasi <input type="checkbox"/> demonstrasi <input type="checkbox"/> ceramah <input type="checkbox"/> proyek
Asesmen	
3. bagaimana guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran ?	<input type="checkbox"/> individu <input type="checkbox"/> berkelompok
4. jenis asesmen	<input type="checkbox"/> performa (hasil karya)
Persiapan pembelajaran	
Langkah langkah yang di perlukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran a. membaca materi pembelajaran b. menyiapkan lembar kerja siswa c. menyiapkan alat, bahan dan media yang digunakan dalam pembelajaran	
Urutan kegiatan pembelajaran dalam 1 sesi pembelajaran	
Pembukaan <ol style="list-style-type: none"> peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta salah seorang murid untuk memimpin do'a) absensi siswa (mengecek kehadiran siswa sembari mempersilahkan siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang di perlukan selama pembelajaran) guru menanyakan kembali kompetensi pembelajaran sebelumnya tentang unsur seni rupa titik garis bidang serta mengaitkan pada pola kompetensi materi berikutnya peseerta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan yang ditayangkan melalui proyektor. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang pentingnya tekstur bagi keindahan dan peserta didik menjawab dengan presiksi masing masing 	
Kegitan inti (70 meit) Langkah 1. Klarifikasi masalah <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik membentuk kelompok yang berangotakan 5 orang dengan posisi meja disatukan Peserta didik memperhatikan slide ppt dan tayangan video tentang kegiatan kesenian(seorang pelukis Pesertadidik mengamati tayangan audiovisual dengan mencoba memberikan kesan yang didapat dari tayagan tersebut serta memberikan gambaran tentang konsep berkarya dalam membuat lukisan dengan tehnik lukisan kering atau arsir yang di kaitkan dengan unsur seni rupa garis, titik, warna, dan tekstur. Guru memberikan peekanan pada pembuatan tekstur dalam membuat karya 	

11. Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru bahwa mereka bisa melakukan kegiatan berkarya serta pameran di akhir tahun

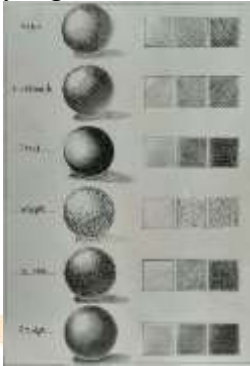
Langkah 2 brainstorming

12. Peserta didik menyimak paparan tentang makna tekstur, dan tehnik arsir

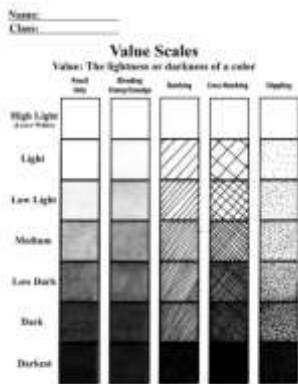
Tekstur adalah sifat dari sebuah benda, sifat sifat tersebut bisa terkesan kasar, halus, mengkilap, licin dan sebagainya.

Tekstur terbagi menjadi dua macam yakni tekstur semu (tidak nyata kesan saat melihat dan menyentuh berbeda) dan tekstur nyata yaitu kesannya sama dai permukaan benda saat dilihat dan diraba

Tekstur berfungsi untuk memberikan karakter tertentu pada bagian bidang permukaan yang bisa menimbulkan nilai nilai estetik.



13. Peserta didik menyimak paparan tentang makna tehnik arsir



14. Peserta didik menyimak tayangan gambar tutorial



Sumber gambar buku dan internet

Langkah 3 pengumpulan informasi dan data

15. Peserta didik menyimak kembali tayangan tutorial membuat karya, (tayangan tutorial video dan slide ppt / gambar jadi untuk di jadikan tutorial)
16. Guru memberikan arahan kepada setiap peserta didik untuk melihat pola sebagai dasar penyusunan bentuk
17. Guru memberi tugas kepada masing-masing peserta didik untuk mengamati benda-benda di sekitar dan melihat contoh-contoh gambar untuk menjadi acuan dalam pembuatan karya
18. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang bagaimana tekstur merupakan unsur penting yang bisa memberikan karakter tertentu pada bagian bidang permukaan yang bisa menimbulkan nilai-nilai estetika.
19. Guru memberi tugas kepada siswa berkoreasi membuat tekstur dengan inspirasi bentuk-bentuk dari alam dan dibuat secara tekstur semu maupun nyata menggunakan berbagai teknik arsir di atas kertas A3 dengan mempertimbangkan komposisi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya.
20. Masing-masing peserta didik berkoreasi membuat karya menggambar 2 dimensi alam dan lingkungan sekitar dengan bantuan benda langsung maupun inspirasi dari media lainnya.
21. Guru memberikan arahan kepada peserta didik dalam menciptakan karya 2 dimensi.

Langkah 4 presentasi hasil pemecahan masalah

22. Peserta didik mempresentasikan karyanya.
23. Guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi Tanya jawab untuk mengkonfirmasi, serta sambil mengarahkan untuk dan menjelaskan makna karakter dari tekstur serta prinsip seni rupa yang digunakan sehingga memberikan komposisi bentuk yang enak dilihat.
24. Peserta didik menerima apresiasi dari guru dan teman-temannya setiap selesai presentasinya.

Langkah 5 refleksi

25. Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang telah dipelajari terkait unsur seni rupa "tekstur" dan penggunaan prinsip seni rupa dalam penyusunan komposisinya.
26. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik. Serta mengingatkan

untuk mengumpulkan tugas benda alam yang memiliki bentuk dan warna yang menarik.

Kegiatan penutup (10 menit)

Difrensisasi bagi siswa berprestasi tinggi

- Guru memberikan tugas mandiri membuat lukisan dengan tehnik campuran dengan menekankan tekstur nyata dalam komposisinya
- Melibatkan peserta didik dalam pameran lukisan

Difrensiasi bagi siswa yang kesulitan belajar

- Peserta didik harus latihan lebih memahami prinsip seni rupa dengan cara membuat komposisi bentuk dengan menggunakan prinsip seni rupa.
- Diberi ruang ekspresi khusus dengan latihan lebih membuat macam macam garis agar dalam membuat goresan dan arsiran tidak ragu dan kaku

Difrensiasi siswa

Kasus siswa	Tindakan minor	Tindakan mayor	Keterangan
Berminat atau berbakat	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi • Jenis pencapaian yang terlihat • Memberikan ruang ekspresi • Memeberikan tantangan kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan proyek khusus untuk mengakomodir minat dan bakat siswa • Bekerjasama dengan tokoh seniman dan pengerajin dan pengerak seni. • Membuat even pameran atau unjuk kerja pada saat • Memberikan rewerd dari satuan pendidikan, tokoh, dan lembaga tertentu. 	Kerjasama anantara pihak satuan pendidikan, orang tua dan tokoh lembagaterkait
Kesulitan belajar /siswa ABK	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi kesulitan siswa • pendekatan yang persuasive humanistik • Memberi ruang ekspresi sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan pembinaan khusus yang sesuai dengan jenis/tingkat kesulitan siswa • Satuan 	Kerjasama anantara pihak satuan pendidikan, orang tua dan tokoh lembagaterkait

		dengan kesulitan siswa <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi secara terus menerus (konstan) 	Pendidikan mempersiapkan tenaga /guru khusus <ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan profesional /dokter /rumah sakit khusus dalam penanganan siswa yang mengalami kesulitan belajar (siswa ABK) 		
<p>Catatan Langkah dan tindakan di atas hanya contoh jika terdapat siswa yang dimaksudkan, namun guru dan satuan pendidikan dapat melakukan kebijakan sesuai dengan regulasi (peraturan) adat dan peraturan setempat sesuai dengan kebijakan dan kearifan local masing masing</p>					
<p>27. Guru kembali meningkatkan progres tugas mandiri membuat komposisi bentuk dan garis dengan menerapkan prinsip seni rupa pada kertas karto tebal / tiplrk yang nantinya akan di tempel barang barng alami yang memiliki unsur warna</p> <p>28. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya yaitu belajar di alam untuk mencari inspirasi unsur seni rupa warna, tekstur, dan bentuk yang nantinya akan diterapkan ke dalam tugas proyek yang sudah disampaikan</p> <p>29. Guru memberi kesempatan pertanyaan bagi siswa, untuk selanjutnya menutup pertemuan dengan salam.</p>					

Refleksi guru
<p>pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kegiatan dalam proses membuat karya komposisi dengan menekankan unsur tekstur dapat mengarahkan siswa memahami pelajaran dengan baik ? 2. Apakah dalam berkarya siswa sudah mampu menggunakan teknik arsir ? 3. Bagaimana respon siswa terhadap ketertarikan pada praktek pembuatan karya dengan teknik arsir terhadap kegiatan berkesenian mereka menggunakan warna ? 4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan ?
Kriteria untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan asesmennya
<p>Kompetensi yang harus dikuasai siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi makna dan pengertian tekstur

- Asesmen melalui tugas individu siswa mampu membuat karya dengan teknik arsir atau melukis teknik kering.
- Kriteria penilaian
 - a. Siswa mampu menggunakan seluruh unsur seni dalam membuat karya
 - b. Siswa mampu dengan baik salah satu teknik arsir

2. Kriteria penilaian

a. Kritik seni unsur seni dalam lukisan

Unsur teknik			
No	Kriteria	Penjelasan / uraian	Nilai
1	Memenuhi standar	<ul style="list-style-type: none"> - Karya siswa sangat menguasai teknik secara tepat baik penguasaan dan factor pendukung, pemanfaatan tekstur dan mempertimbangkan unsur kekuatan - Peserta didik dapat berkarya seni rupa dengan penekanan membuat tekstur dengan memanfaatkan benda benda di lingkungan sekitar dan menerapkan prinsip seni rupa 	91-100
2	Hampir memenuhi setandar	<ul style="list-style-type: none"> - Karya siswa menguasai teknik secara tepat baik penguasaan teknik dan factor pendukung, pemanfaatan tekstur dan mempertimbangkan unsur kekuatan - Peserta didik dapat berkarya seni rupa dengan penekanan membuat tekstur namun kurang memanfaatkan benda benda di lingkungan sekitar dan menerapkan prinsip seni rupa 	81-90
3	Setandar minimum	<ul style="list-style-type: none"> - Karya siswa menguasai teknik secara tepat baik penguasaan teknik dan factor pendukung, pemanfaatan tekstur dan mempertimbangkan unsur kekuatan - Peserta didik dapat berkarya seni rupa dengan penekanan membuat tekstur namun kurang memanfaatkan benda benda di lingkungan sekitar dan hanya menerapkan beberapa prinsip seni rupa 	71-80
4	Belum memenuhi setandar	<ul style="list-style-type: none"> - Karya siswa kurang menguasai teknik secara tepat baik penguasaan teknik dan factor pendukung, pemanfaatan tekstur - Peserta didik dapat berkarya seni rupa dengan penekanan membuat tekstur namun kurang memanfaatkan benda benda di lingkungan sekitar dan kurang menggunakan prinsip perinsip seni rupa sehingga komposisi menjadi kurang enak dilihat dan terkesan tidak seimbang 	61-70

Unsur konsep			
No	Kriteria	Penjelasan / uraian	Nilai
1	Memenuhi standar	- Karya siswa sangat memiliki konsep yang jelas terkait dengan kondisi saat ini dan memiliki pesan kuat dan dapat ditangkap dengan jelas	91-100
2	Hampir memenuhi setandar	- Karya siswa memiliki konsep dan memiliki pesan kuat dan dapat ditangkap dengan jelas	81-90
3	Setandar minimum	- Karya siswa memiliki konsep yang lemah dan pesan kurang dapat ditangkap dengan jelas	71-80
4	Belum memenuhi setandar	- Karya siswa tidak memiliki konsep yang kuat dan pesan kurang dapat ditangkap dengan jelas	61-100
Unsur kreativitas			
No	Kriteria	Penjelasan / uraian	Nilai
1	Memenuhi standar	- Karya siswa sangat kreatif, berbeda dari yang lain, memiliki keunikan dan cirikhas tersendiri dan memiliki kerumitan yang tinggi	91-100
2	Hampir memenuhi setandar	- Karya siswa kreatif, berbeda dari yang lain, memiliki keunikan dan cirikhas tersendiri dan memiliki kerumitan yang tinggi	81-90
3	Setandar minimum	- Karya siswa kreatif, berbeda dari yang lain, memiliki keunikan dan cirikhas tersendiri dan memiliki kerumitan yang cukup	71-80
4	Belum memenuhi setandar	- Karya siswa tidak kreatif, terkesan biasa saja dan di buat hanya untuk dirinya sendiri	61-100

b. Penilaian presentasi

<p>Nilai Memenuhi standar 91-100 (A)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat mengklasifikasi seluruh unsur seni yang terdapat dalam lukisan - Peserta didik dapat menjelaskan dan menunjukkan dengan dalam paparan unsur seni yang di maksud
<p>Nilai Hampir memenuhi standar 81-90 (B)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat mengklasifikasi beberapa unsur seni yang terdapat dalam lukisan - Peserta didik dapat menjelaskan dan menunjukkan dengan dalam paparan unsur seni yang di maksud

3. Contoh hasil karya (hasil karya siswa)	Nilai Standar minimum 71-80 (B)
	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat mengklasifikasi beberapa unsur seni yang terdapat dalam lukisan - Peserta didik dapat menjelaskan dan menunjukkan dengan dalam paparan unsur seni yang di maksud
	Nilai Belum memenuhi standar
	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik tidak dapat mengklasifikasi beberapa unsur seni yang terdapat dalam lukisan - Peserta didik tidak dapat menjelaskan dan menunjukkan dengan dalam paparan unsur seni yang di maksud

Bagaimana asesmen dilakukan?
<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi guru selama kegiatan belajar berlangsung (asesmen individu) Menilai keaktifan siswa saat melakukan diskusi dan pengamatan meliputi keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat, memberikan ide atau masukan, aktif dalam kegiatan berkelompok berkaitan dengan tema materi yang disampaikan 2. Penilaian hasil presentasi hasil diskusi (asesmen kelompok) Menilai hasil diskusi kelompok yang dipresentasikan / disajikan / dikerjakan sesuai kedalaman kajian masing masing kelompok berkaitan dengan tema materi yang disampaikan 3. Penilaian hasil lembar kerja siswa (asesmen individu) Menilai hasil kerja dari ketercapaian

Pertanyaan refleksi untuk siswa
<p>Refleksi pembelajaran yang di lakukan oleh guru terhadap siswa pada akhir pertemuan setelah pembelajaran, berikut ini beberapa pertanyaan kunci dalam refleksi pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu memahami instruksi yang dilakukan untuk pembelajaran ? 2. Apakah penggunaan bahan alat bisa membuat ekspresi kamu tersalurkan ? 3. Bisakah kamu memanfaatkan material lain dengan mempertimbangkan unsur kegunaan dalam membuat lukisan komposisi unsur rupa 4. Sikap positif apa yang kamu peroleh selama mengikuti kegiatan pembelajaran ? 5. Upaya apa yang kamu lakukan bila belum memahami unsur dan prinsip seni rupa ? 6. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang dari 1 sampai 5 berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan dalam memakai unsur dan prinsip seni rupa ?

Dafat pustaka dan sumber belajar

1. Buku seni budaya kelas X
2. Internet

Lembar kerja siswa

1. Membuat komposisi tekstur menggunakan media lukis kering dengan teknik arsir dan membuat tekstur pada alam benda yang di perhatikan

Bahan bacaan siswa

1. Refrensi dari internet tentang unsur dan prinsip seni rupa

Bahan bacaan guru

1. Buku guru pembelajaran, modul pelatihan guru mata pelajaran seni rupa tahun 2016 tentang penelitian, unsur seni rupa “warna”
2. Buku seni budaya, kemendikbud tahun 2014 tentang jenis jenis warna
3. Refrensi dari internet dan sumber bacaan lainnya terkait tentang jenis jenis warna

Materi alternative dan pengayaan

1. Melihat tentang contoh contoh komposisi
2. Merancang komposisi unsur seni rupa
3. Melihat keindahan sekitar dan mencoba menelaah prinsip seni rupa yang terkandung didalamnya

Materi alternative untuk siswa yang kesulitan belajar

1. Mengulang kembali materi prinsip seni rupa
2. Melihat contoh contoh komposisi nirmana di internet

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Jonggat

Jonggat, januari 2023

Guru mata pelajaran

MAZHAB, S.Pd
NIP.196912311997021025

Qaddapi, S.Pd
NIP. 198912152022211013